



SERTIFIKAT



MANAJER PROGRAM TERBAIK INDONESIA 2026

BERDASARKAN METODOLOGI LA TOFI ESG RATING, HWR, HCR, CEPI

DIBERIKAN KEPADA
LYU YONGJUN
CHIEF EXECUTIVE OFFICER
PT DSSP POWER KENDARI

SEBAGAI
100 MANAJER PROGRAM TERBAIK INDONESIA 2026

PERINGKAT
PLATINUM LEADER PERFORMANCE 92,15

DENGAN SKOR AKHIR 92,15, KEPEMIMPINAN LYU YONGJUN DALAM MENGELOLA PROGRAM CSR DI LINGKUNGAN PT DSSP POWER KENDARI MENUNJUKKAN TINGKAT KESELARASAN YANG SANGAT TINGGI ANTARA PEMETAAN RISIKO LOKAL, PERUMUSAN STRATEGI PROGRAM, IMPLEMENTASI AKSI MITIGASI, VERIFIKASI DAMPAK DI LAPANGAN, KESIAPSIAGAAN ORGANISASI, PENGELOLAAN KOMUNIKASI PUBLIK, SERTA KONTRIBUSI TERHADAP PERLINDUNGAN NILAI EKONOMI PERUSAHAAN.

SERTIFIKAT DENGAN 2 HALAMAN LAMPIRAN INI DIKELUARKAN DI
JAKARTA, 8 APRIL 2026



LA TOFI
FOUNDER & CHAIRMAN LA TOFI SCHOOL OF SOCIAL RESPONSIBILITY /
PRINCIPAL ASSESSOR LA TOFI ESG RATING

PERINGKAT 100 MANAJER PROGRAM TERBAIK: **85-100 PLATINUM LEADER PERFORMANCE**,
70-84 GOLD LEADER PERFORMANCE, **55-69 SILVER LEADER PERFORMANCE**,
0-54 BRONZE LEADER PERFORMANCE

LATOFI.COM | NUSANTARACSRWARDS.COM



Lampiran 1



PENILAIAN 100 MANAJER PROGRAM TERBAIK INDONESIA 2026

ATAS NAMA
LYU YONGJUN
CHIEF EXECUTIVE OFFICER
PT DSSP POWER KENDARI

BERDASARKAN METODOLOGI LA TOFI ESG RATING MEMPEROLEH PREDIKAT
PLATINUM LEADER PERFORMANCE

METODOLOGI LA TOFI ESG RATING, HWR, HCR, CEPI

Pilar	Nilai	Bobot	Skor Terbobot
LRMI (Local Risk Mapping Index)	100.0	15%	15.00
RSAI (Risk-Strategy Alignment Index)	100.0	15%	15.00
AMS (Action Mitigation Score)	85.0	15%	12.75
FVS (Field Verification Score)	88.0	15%	13.20
HWR (Humanitarian Workforce Readiness)	88.0	15%	13.20
HCR (Humanitarian Crisis Response)	92.0	10%	9.20
EPC (Economic Protection Contribution)	92.0	15%	13.80
TOTAL		100%	92.15

- **LRMI (100)** → Pemetaan risiko lokal yang dilakukan di lingkungan PT DSSP Power Kendari menunjukkan tingkat ketepatan yang sangat tinggi dalam mengidentifikasi berbagai risiko lingkungan, sosial, dan ekonomi yang relevan dengan wilayah operasional perusahaan. Risiko terkait dinamika ekosistem pesisir, keberlanjutan mata pencaharian masyarakat, potensi tekanan sosial di sekitar wilayah operasi, serta tantangan keberlanjutan lingkungan telah dianalisis secara komprehensif dan dijadikan dasar dalam pengembangan berbagai program keberlanjutan. Hal ini menunjukkan bahwa di bawah kepemimpinan Lyu Yongjun, organisasi mampu memahami konteks risiko lokal secara menyeluruh dan menjadikannya sebagai fondasi dalam pengambilan keputusan strategis.
- **RSAI (100)** → Strategi program yang dijalankan menunjukkan tingkat keselarasan yang sangat tinggi antara risiko yang telah diidentifikasi dengan arah intervensi yang dilakukan oleh perusahaan. Berbagai program lingkungan, sosial, serta pemberdayaan masyarakat dirancang secara sistematis untuk menjawab spektrum risiko yang dihadapi perusahaan di wilayah operasionalnya. Integrasi yang kuat antara analisis risiko dengan perumusan strategi menunjukkan bahwa pendekatan ESG di unit ini telah berkembang menjadi bagian dari sistem manajemen risiko perusahaan, bukan sekadar kegiatan tanggung jawab sosial yang berdiri sendiri.
- **AMS (85)** → Pelaksanaan aksi mitigasi menunjukkan konsistensi yang baik dalam menerjemahkan strategi ke dalam berbagai kegiatan nyata di lapangan. Program-program yang dijalankan mencakup upaya perlindungan lingkungan, penguatan kapasitas masyarakat, serta berbagai inisiatif yang mendukung stabilitas sosial di sekitar wilayah operasi perusahaan. Implementasi ini mencerminkan bahwa organisasi mampu menjalankan aksi mitigasi risiko secara berkelanjutan melalui berbagai pendekatan program. Nilai pada pilar ini tetap dijaga secara moderat untuk mencerminkan adanya ruang peningkatan dalam hal skala implementasi dan perluasan dampak program di masa mendatang.
- **FVS (88)** → Verifikasi lapangan melalui desk review menunjukkan bahwa berbagai program yang dijalankan memiliki tingkat kesesuaian yang baik antara perencanaan dan realisasi di lapangan. Aktivitas program dapat ditelusuri melalui bukti implementasi, dokumentasi kegiatan, serta keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaan program. Hal ini menunjukkan bahwa program yang dijalankan tidak hanya bersifat konseptual, tetapi telah diimplementasikan secara nyata dan menghasilkan dampak yang dapat diverifikasi. Konsistensi antara desain program dan realisasi kegiatan menunjukkan adanya tata kelola program yang cukup kuat.

- **HWR (88)** → Pada aspek kesiapsiagaan sumber daya manusia, organisasi menunjukkan kemampuan yang baik dalam membangun sistem kerja yang mendukung keselamatan, kesehatan, serta kesiapan menghadapi berbagai potensi risiko operasional. Penguatan kapasitas tenaga kerja, budaya keselamatan kerja, serta keterlibatan organisasi dalam berbagai kegiatan yang mendukung kesejahteraan karyawan dan masyarakat menunjukkan bahwa perusahaan memiliki fondasi yang cukup baik dalam membangun kesiapsiagaan kemanusiaan di lingkungan kerja dan wilayah operasionalnya.
- **HCR (92)** → Kemampuan komunikasi organisasi dalam membangun hubungan dengan berbagai pemangku kepentingan menunjukkan tingkat kesiapan yang sangat baik. Hubungan kerja sama dengan pemerintah daerah, komunitas lokal, serta berbagai institusi terkait menunjukkan bahwa organisasi memiliki kapasitas komunikasi yang mampu membangun kepercayaan dan dukungan publik terhadap berbagai program yang dijalankan. Sebagai pimpinan unit operasional, Lyu Yongjun dinilai mampu memastikan bahwa komunikasi organisasi berjalan secara efektif dalam mendukung keberhasilan implementasi berbagai inisiatif ESG perusahaan.
- **EPC (92)** → Berbagai program yang dijalankan menunjukkan kontribusi yang signifikan terhadap perlindungan nilai ekonomi perusahaan melalui pendekatan Corporate Economic Protection Index (CEPI). Implementasi program tidak hanya memberikan manfaat sosial dan lingkungan, tetapi juga berkontribusi terhadap pengurangan potensi risiko operasional, penguatan hubungan perusahaan dengan masyarakat, serta peningkatan stabilitas lingkungan usaha. Hal ini menunjukkan bahwa program ESG yang dijalankan telah berfungsi sebagai instrumen perlindungan nilai ekonomi dan keberlanjutan operasional perusahaan.

Dengan skor akhir 92,15, kepemimpinan Bapak Lyu Yongjun dalam mengelola operasional dan program keberlanjutan di lingkungan PT DSSP Power Kendari menunjukkan tingkat keselarasan yang tinggi antara pemetaan risiko lokal, perumusan strategi mitigasi, implementasi aksi di lapangan, verifikasi dampak program, kesiapsiagaan organisasi, serta kontribusi terhadap perlindungan nilai ekonomi perusahaan.

Pendekatan ESG yang diterapkan pada unit yang dipimpinnya menunjukkan bahwa program tanggung jawab sosial dan lingkungan tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan filantropi, tetapi juga menjadi bagian dari strategi manajemen risiko dan perlindungan keberlanjutan operasional perusahaan.

Berdasarkan metode La Tofi ESG Rating, capaian ini menempatkan kepemimpinan Bapak Lyu Yongjun dalam kategori PLATINUM LEADER PERFORMANCE, yang menunjukkan kualitas kepemimpinan ESG yang kuat dan berkontribusi nyata terhadap keberlanjutan perusahaan dan masyarakat sekitar.

PEMERINGKATAN BERDASARKAN METODOLOGI, OLEH:



FARID SINGGIH
ASSESSOR LA TOFI ESG RATING